Daftar Pustaka

Ihsanuddin, & Erdianto, K. (2020, Maret 3). *Kompas.com*. Retrieved from Kompas.com:https://nasional.kompas.com/read/2020/03/03/06314981/fakta-lengkap-kasus-pertama-virus-corona-diindonesia?page=all

Friana, H. (2020, Maret 12). *Tirto.id*. Retrieved from Tirto.id: https://tirto.id/who-umumkan-corona-covid-19-sebagai-pandemi-eEvE

Mufarida, B. (2021, Juni 15). *Okezone.com*. Retrieved from Okezone.com: https://nasional.okezone.com/read/2021/06/15/337/2425414/menkes-blakblakan-kesulitan-tangani-pandemi-covid-19

Makarim, F. R. (2021, Juli 8). *Halodoc.com*. Retrieved from Halodoc.com: https://www.halodoc.com/artikel/mengenal-protokol-kesehatan-5m-untuk-cegah-covid-19

Rajagukguk, S., & Olifia, S. (2020). *Peran Media Massa Terhadap Masyarakat di Saat Pendemi Covid-19.* Jakarta Selatan: Universitas Satya Negara Indonesia.

Anggraini, R., & Saptatia, H. (2021). Peran Media Massa Inggris dan Jerman dalam Menginformasi Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Komunikasi*, Vol 4 No 1.

Iswandi, S. (2013). *Rezim Media.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Nababan, R. S. (2020). *Peran Komunikasi Visual di Tengah Pandemi Covid-19.* Semarang: Soegijapranata Catholic University.

Widiantara, I. K. (2020). Infodemik Covid-19: Momentum Membangun Kepercayaan Publik Terhadap Media Mainstream. *Danapati: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 2 No 1.

Sudiro, A., & Watimena, L. (2020). Sikap dan Perilaku Masyarakat Indonesia Terhadap Pandemi Virus Corona (Covid-19) di Indonesia. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, Vol 7 No 3.

Setyaningsih, L. A. (2020). Media Panics Ibu Rumah Tangga Setelah Mengakses Berita Covid-19. *Jurnal Nomosleca*, Vol 3 No 1.

Faudah, N. N. (2020, Juli 13). *Alodekter.com*. Retrieved from Alodekter.comhttps://www.alodokter.com/komunitas/topic/bingung-periksa-ke-rumah-sakit-atau-tidak-karena-corona

Fidiansjah. (2020). *Pandemi dan Mental Health: Meringkas Isu Kesehatan Mental Selama Satu Tahun di Era Pandemi.* Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Nursam, M. (2020, Maret 31). *Fajar.co.id*. Retrieved from Fajar.co.id: https://fajar.co.id/2020/03/31/penolakan-pemakaman-jenazah-covid-19-di-makassar-berakhir-ricuh/

Kemenkes. (2020, Maret 19). *Kemkes.go.id*. Retrieved from Kemkes.go.id: https://www.kemkes.go.id/article/view/20031900004/dalam-waktu-dekat-pemerintah-akan-tes-corona-massal.html

Mappiwalli, H. (2020, Juni 8). *Detik.com*. Retrieved from Detik.com: https://news.detik.com/berita/d-5044877/khawatir-positif-covid-19-warga-di-makassar-pasang-spanduk-tolak-rapid-test

Romli, A. (2013, Mei 25). *Komunikasi.uinsgd.ac.id*. Retrieved from Komunikasi.uinsgd.ac.id:https://komunikasi.uinsgd.ac.id/pengertian-media-massa/

Romli, K. (2016). *Komunikasi Massa.* Jakarta: PT Grasindo.

Halik, A. (2013). *Komunikasi Massa.* Makassar: Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.

McQuil, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa McQuil.* Jakarta: Salemba Humanika.

Ardiano, E., & Erdinaya, L. K. (2007). *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar.* Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Cangara, H. (2010). *Pengantar Ilmu Komunikasi.* Jakarta: Rajawali Pers.

Syaipudin, L. (2020). Peran Komunikasi Massa di Tengah Pandemi Covid-19. *Kalijaga Journal of Communication*, Vol 2 No 1.

Cholis, & Wardiana. (2019). Manajemen strategi redaksi dan bisnis koran olahraga topskor dalam menghadapi persaingan dengan media online di era konvergensi media. *Jurnal Kajian Jurnalisme*, Vol 3 No 1.

Mustafa. (2021). Dampak Covid-19 Pada Industri Siaran Televisi di Indonesia. *Muqqodimah*, Vol 5 No 1.

Effendy, O. U. (2003). *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi.* Bandung: PT Citra Aditya Bakti.

Wibowo, I. S. (2006). *Dasar-dasar Jurnalistik.* Jakarta: LPJA Press Jakarta.

Romli, A. S. (2003). *Jurnalistik Praktis Edisi Revisi.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sumadiria, H. (2006). *Jurnalistik Indonesia; Menulis Berita dan Feature.* Bandung: Remaja Rosda Karya.

Sumadiria, H. (2006). *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature.* Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Santana, S. (2005). *Jurnalisme Kontemporer.* Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Hayati, H. N., & Yoedtadi, M. G. (2020). Konstruksi Berita Covid-19 di Kompas.com dan Tribunnews.com. *Koneksi*, Vol 4 No 2.

Bafadhal, O. M., & Santoso, A. D. (2020). Memetakan Pesan Hoaks Berita Covid-19 di Indonesia Lintas Kategori, Sumber, dan Jenis Disinformasi. *Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, Vol 6 No 2.

Nurudin. (2009). *Pengantar Komunikasi Massa.* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Ardianto, & Komala. (2004). *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar.* Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Kriyantono, R. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Rakhmat, J. (2007). *Psikologi Komunikasi.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Pratama, Y., & Herieningsih, S. W. (2021). Hubungan Terpaan Berita COVID-19 di Televisi dan Tingkat Pendidikan dengan Tingkat Kecemasan Masyarakat dalam Menghadapi Pandemi COVID-19. *Interaksi Online*, Vol 9 No 1.

Simon. (2020). Respon Orang Kristen Terhadap Pemberitaan Televisi Mengenai Covid-19. *Jurnal Gamaliel: Teologi Praktika*, Vol 2 No 2.

Setiyaningsih, L. A. (2020). *Media Panics Ibu Rumah Tangga Setelah Mengakses Berita Covid-19.* Malang: Universitas Merdeka Malang.

Cipto, H., & Aprian, D. (2020, Juni 9). *Kompas.com*. Retrieved from Kompas.com:https://regional.kompas.com/read/2020/06/09/14153631/lagi-warga-di-makassar-ramai-ramai-tolak-rapid-test-massal?page=all

Kartika. (2020). *Pengaruh Terpaan Informasi Mengenai Covid-19 di Media Sosial Terhadap Tingkat Perilaku Hidup Sehat Masyarakat Kota Makassar di Era New Normal.* Makassar: Universitas Hasanuddin.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alfabeta.

Arnadatya, F. (2020). Peran Komunikasi Media Massa di Tengah Pandemi Covid-19. *Prosiding Konferensi Nasional Komunikasi*, Vol 3 No 1.

Kadir, S. (2021, Juli 8). *fajarsatu.com*. Retrieved from fajarsatu.com: https://fajarsatu.com/2021/07/jangan-paranoid-pada-covid-19/

Cahyo, F. D. (2021, Januari 11). *Alodokter.com*. Retrieved from Alodokter.com: https://www.alodokter.com/komunitas/topic/sugesti-paranoid-mengenai-gejala-covid

Nissa, R. S., & Anggraeni, S. P. (2021, Februari 8). *Suara.com*. Retrieved from Suara.com: https://www.suara.com/ health/2021/02/08 /183000/alami-gejala-virus-corona-dokter-sebut-wanita-ini-hanya-paranoid

Kania, D. (2020, April 3). *Okezone.com*. Retrieved from Okezone.com: https://www.okezone.com/tren/read/2020/04/03/620/2193842/paranoid-corona-bikin-orang-orang-lakukan-hal-tak-masuk-akal

Nugroho, A. (2020, Maret 27). *Kompas.com*. Retrieved from Kompas.com: https://www.kompas.tv/article/73342/hati-hati-paranoid-terhadap-corona-justru-berpengaruh-buruk-pada-imunitas

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,. Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,. Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Aji, T. S. (2021). *Pengaruh Tayangan Program The Police Trans7 Terhadap Tingkat Kewaspadaan Warga Kelurahan Malaka Jaya RT. 10 Jakarta Timur.* Jakarta Timur: Universitas Sahid Jakarta.

Pramitha, A. P. (2013). *Terpaan Media Televisi Dan Budaya Harajuku (Studi Korelasi Antara Terpaan Film Cartoon Naruto Di Global Tv Terhadap Perilaku Imitasi Pada Komunitas Shinzen Cosplay Team Di Surakarta).* Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Adrian, K. (2020, Juni 8). *Alodokter.com*. Retrieved from Alodokter.com: https://www.alodokter.com/mengenali-gejala-paranoid-dan-cara-mengatasinya

Putri, A. W., Wibhawa, B., & Gutama, A. S. (2015). Kesehatan Mental Masyarakat Indonesia (Pengetahuan, dan Keterbukaan Masyarakat Terhadap Gangguan Kesehatan Mental). *Prosiding KS: Riset dan PKM*, Vol 2 No 2.

Dai, N. F. (2020). *Stigma Masyarakat Terhadap Pandemi Covid-19.* Makassar: Universitas Indonesia Timur.

Sulastri, A. (2020, April 29). *Unika.ac.id*. Retrieved from Unika.ac.id: https://news.unika.ac.id/2020/04/gangguan-psikologis-covid-19/

Notoatmodjo, S. (2012). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.

Merdansah. (2020). Kebutuhan Informasi Di Tengah Wabah Pandemi Covid 19 Sebuah Pendekatan Kepustakaan Di IAIN Bengkulu. *Al-Maktabah: Jurnal Kajian Ilmu dan Perpustakaan*, Vol 5 No 2.

Ambar. (2017, Mei 26). *Pakarkomunikasi.com*. Retrieved from Pakarkomunikasi.com: https://pakarkomunikasi.com/teori-jarum-hipodermik

Fadhilla, I., & Ngare, F. (2020). Upaya Pedagang Kaki Lima Dalam Mengatasi Terpaan Berita Penyebaran Covid-19 di Televisi. *Islamic Communication Journal*, Vol 5 No 2.

Baran, S. J. (2012). *Pengantar Komunikasi Massa Jilid 1 Edisi 5.* Jakarta: Erlangga.

Effendy, O. U. (2009). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sendjaja, S. D. (2014). *Pengantar Ilmu Komunikasi.* Jakarta : Universitas Terbuka.

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

"Pengaruh Terpaan Berita Mengenai Covid-19 di Televisi Terhadap Perilaku Paranoid Masyarakat Kota Makassar"

Terima kasih atas partisipasi Anda sebagai responden dalam penelitian ini. Kuesioner diajukan untuk kepentingan penelitian. Peneliti menjamin kerahasiaan identitas responden. Kuesioner ini merupakan instrumen penelitian dari:

Nama : Sriwidiah Rosalina Bst
Nim : E022191025
Mahasiswa : Sekolah Pascasarjana Ilmu Komunikasi Unhas

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah dengan cermat dan teliti setiap daftar pertanyaan
2. Jawaban yang diajukan tidak mengandung benar atau salah. Maka dari isilah jawaban yang sesungguhnya dari diri Anda.

Profil responden:

Nama:
Usia:
Jenis Kelamin:
Pendidikan:
Pekerjaan:
Kecamatan Tempat Tinggal:

A. Terpaan pemberitaan televisi tentang Covid-19

1. Saya menonton berita tentang penyebaran virus corona di televisi.
   a. Jarang
   b. Sering
   c. Sangat sering
2. Saya menonton berita tentang orang yang terinfeksi Covid-19 tanpa gejala.
   a. Jarang

b. Sering
c. Sangat sering

3. Saya menonton berita tentang jumlah kasus Covid-19 di televisi.
   a. Jarang
   b. Sering
   c. Sangat sering
4. Saya menonton berita tentang gejala infeksi Covid-19
   a. Jarang
   b. Sering
   c. Sangat sering
5. Saya menonton berita tentang jumlah korban meninggal kasus Covid-19 di televisi.
   a. Jarang
   b. Sering
   c. Sangat sering
6. Saya menonton berita tentang cara menerapkan protokol kesehatan Covid-19 di televisi.
   a. Jarang
   b. Sering
   c. Sangat sering
7. Saya menonton berita tentang anjuran rapid test oleh pemerintah.
   a. Jarang
   b. Sering
   c. Sangat sering
8. Saya menonton berita tentang vaksin Covid-19 di televisi.
   a. Jarang
   b. Sering
   c. Sangat sering
9. Saya menonton berita tentang rencana vaksin Covid-19 kepada masyarakat.

a. Jarang
b. Sering
c. Sangat sering

10. Rata-rata berapa lama Anda menonton berita tentang penyebaran virus corona di televisi?
    a. 1 – 10 menit
    b. 11 – 30 menit
    c. 31 – 60 menit
11. Rata-rata berapa lama Anda menonton berita tentang jumlah kasus Covid-19 di televisi?
    a. 1 – 10 menit
    b. 11 – 30 menit
    c. 31 – 60 menit
12. Rata-rata berapa lama Anda menonton berita tentang orang yang terinfeksi Covid-19 tanpa gejala?
    a. 1 – 10 menit
    b. 11 – 30 menit
    c. 31 – 60 menit
13. Rata-rata berapa lama Anda menonton berita tentang jumlah korban meninggal kasus Covid-19 di televisi?
    a. 1 - 10 menit
    b. 11 - 30 menit
    c. 31 -60 menit
14. Rata-rata berapa lama Anda menonton berita tentang zona wilayah dengan jumlah terbanyak kasus Covid-19?
    a. 1 – 10 menit
    b. 11 – 30 menit
    c. 31 – 60 menit
15. Rata-rata berapa lama Anda menonton berita tentang cara menerapkan protokol kesehatan Covid-19 di televisi?
    a. 1 – 10 menit

b. 11 – 30 menit
c. 31 – 60 menit

16. Rata-rata berapa lama Anda menonton berita tentang vaksin Covid-19 di televisi?
    a. 1 – 10 menit
    b. 11 – 30 menit
    c. 31 – 60 menit
17. Bagaimana Anda menonton berita tentang penyebaran virus corona?
    a. Tidak sampai selesai
    b. Sampai selesai tapi tidak paham
    c. Sampai selesai dan paham
18. Bagaimana Anda menonton berita tentang orang yang terinfeksi Covid-19 tanpa gejala?
    a. Tidak sampai selesai
    b. Sampai selesai tapi tidak paham
    c. Sampai selesai dan paham
19. Bagaimana Anda menonton berita tentang jumlah kasus Covid-19 di televisi?
    a. Tidak sampai selesai
    b. Sampai selesai tapi tidak paham
    c. Sampai selesai dan paham
20. Bagaimana Anda menonton berita tentang jumlah korban meninggal kasus Covid-19 di televisi?
    a. Tidak sampai selesai
    b. Sampai selesai tapi tidak paham
    c. Sampai selesai dan paham
21. Bagaimana Anda menonton berita tentang cara menerapkan protokol kesehatan Covid-19 di televisi?
    a. Tidak sampai selesai
    b. Sampai selesai tapi tidak paham

c. Sampai selesai dan paham

22. Bagaimana Anda menonton berita tentang anjuran rapid test oleh pemerintah?
    a. Tidak sampai selesai
    b. Sampai selesai tapi tidak paham
    c. Sampai selesai dan paham
23. Bagaimana Anda menonton berita tentang zonasi wilayah yang dengan jumlah kasus Covid-19 terbanyak?
    a. Tidak sampai selesai
    b. Sampai selesai tapi tidak paham
    c. Sampai selesai dan paham
24. Bagaimana Anda menonton berita tentang vaksin Covid-19 di televisi?
    a. Tidak sampai selesai
    b. Sampai selesai tapi tidak paham
    c. Sampai selesai dan paham
25. Bagaimana Anda menonton berita tentang uji coba vaksin Covid-19?
    a. Tidak sampai selesai
    b. Sampai selesai tapi tidak paham
    c. Sampai selesai dan paham

B. Perilaku paranoid warga Kota Makassar di tengah pandemi Covid-19.

26. Menolak pemakaman jenazah pasien Covid-19 di perkuburan dekat rumah.
    a. Ya
    b. Tidak
27. Menolak berjabat tangan dengan orang lain selama pandemi Covid-19.
    a. Ya
    b. Tidak

28. Menolak barang yang diimpor dari China.
    a. Ya
    b. Tidak
29. Menjaga interaksi dari orang yang sudah dinyatakan sembuh dari Covid-19.
    a. Ya
    b. Tidak
30. Menolak paket atau barang yang dari perjalanan luar kota.
    a. Ya
    b. Tidak
31. Menjaga interaksi dengan tenaga medis yang bekerja di rumah sakit.
    a. Ya
    b. Tidak
32. Menjaga interaksi dari orang yang demam.
    a. Ya
    b. Tidak
33. Mencuci uang yang diterima dari orang lain.
    a. Ya
    b. Tidak
34. Menjaga interaksi dengan orang yang dari bepergian luar negeri.
    a. Ya
    b. Tidak
35. Membatasi pertemuan dengan kerabat selama pandemi Covid-19.
    a. Ya
    b. Tidak
36. Orang tua lebih rentang terpapar Covid-19.
    a. Ya
    b. Tidak
37. Tidak mau periksa ke fasilitas kesehatan saat sakit.

a. Ya
b. Tidak

38. Takut terpapar Covid-19 dan tidak sembuh
    a. Ya
    b. Tidak
39. Menolak dikarantikan setelah dinyatakan positif Covid-19.
    a. Ya
    b. Tidak
40. Positif Covid-19 tapi tidak mengakui karena takut diasingkan oleh masyakat.
    a. Ya
    b. Tidak
41. Menolak anjuran rapid tes oleh pemerintah.
    a. Ya
    b. Tidak
42. Petugas garis depan Covid-19 akan menularkan virus ke orang sekitar.
    a. Ya
    b. Tidak
43. Menolak swab test karena takut dinyatakan positif Covid-19.
    a. Ya
    b. Tidak
44. Menolak divaksin Covid-19.
    a. Ya
    b. Tidak
45. Menjaga jarak dari orang yang sakit.
    a. Ya
    b. Tidak

Surat Izin Penelitian

PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867
Email : Kesbang@makassar.go.id Home page : http.www.makassar.go.id

Makassar, 07 Juli 2021

Kepada

Nomor : 070 / 1390 -II/BKBP/VII/2021
Sifat :
Perihal : **Izin Penelitian**

Yth. **KEPALA DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA MAKASSAR**

Di –
MAKASSAR

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : **17581/S.01/PTSP/2021**, Tanggal 06 Juli 2021. Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa:

Nama	:	**SRIWIDIAH ROSALINA BST**
NIM/ Jurusan	:	E022191025 / Ilmu Komunikasi
Pekerjaan	:	Mahasiswa (S2) UNHAS
Alamat	:	Jl. P. Kemerdekaan Km. 10, Makassar
Judul	:	***"PENGARUH BERITA TENTANG VIRUS CORONA DI MEDIA MASSA DENGAN PERILAKU PARANOID WARGA KOTA MAKASSAR"***

Bermaksud mengadakan ***Penelitian*** pada Instansi / Wilayah Bapak/Ibu, dalam rangka ***Penyusunan Tesis*** sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal **07 Juli s/d 05 September 2021**

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

PLT. KEPALA BADAN KESBANGPOL
KOTA MAKASSAR

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Drs. AKHMAD NAMSUM, MM
Pangkat : Pembina
NIP : 19670524 200604 1 004

Tembusan :
1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prop. Sul – Sel. di Makassar;
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar;
3. Dekan FISIP PPs UNHAS Makassar di Makassar;
4. *Mahasiswa yang bersangkutan;*
5. Arsip.
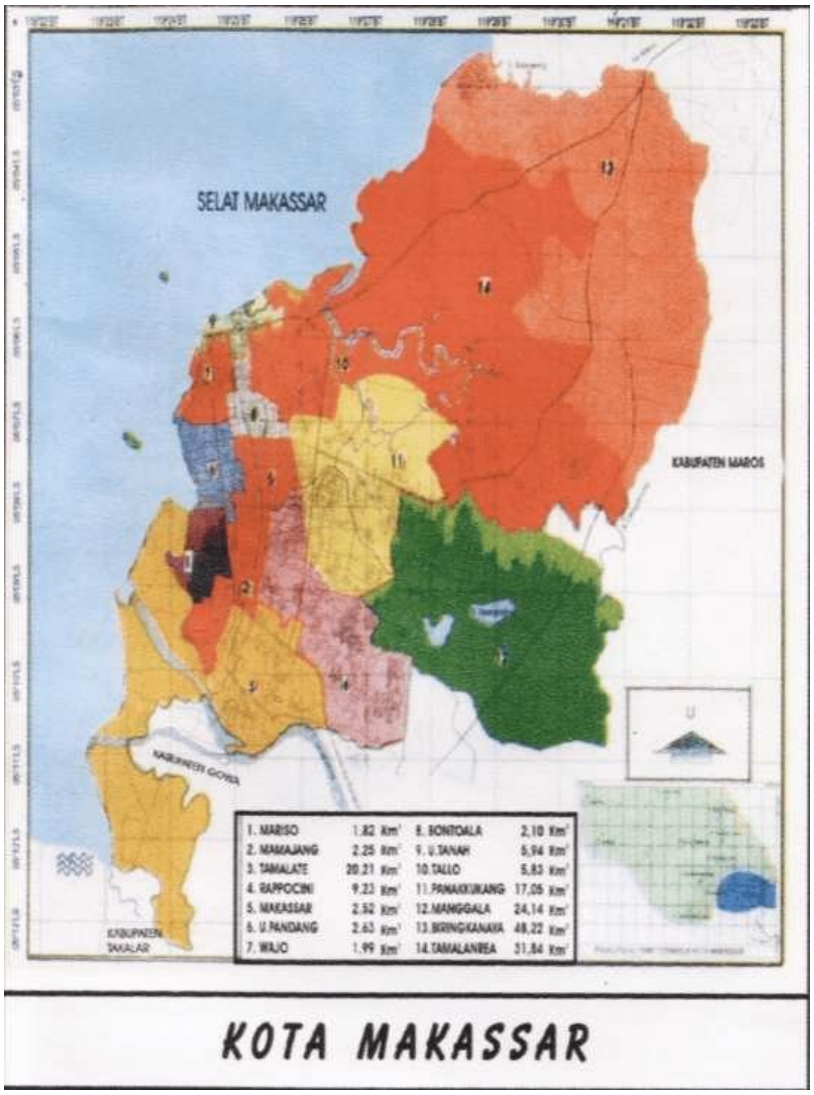
Peta Lokasi Penelitian